

**GAMBARAN KUALITAS PEWARNAAN HEMATOXYLIN
EOSIN DENGAN VARIASI WAKTU 30, 120, DAN 180 DETIK
PADA ZAT WARNA EOSIN**

KARYA TULIS ILMIAH



**ZETYARA ASRI TADISCA
11035123040**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**GAMBARAN KUALITAS PEWARNAAN HEMATOXYLIN
EOSIN DENGAN VARIASI WAKTU 30, 120, DAN 180 DETIK
PADA ZAT WARNA EOSIN**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Analis Kesehatan**



ZETYARA ASRI TADISCA

11035123040

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

GAMBARAN KUALITAS PEWARNAAN HEMATOXYLIN EOSIN DENGAN VARIASI WAKTU 30, 120, DAN 180 DETIK PADA ZAT WARNA EOSIN

Zetyara Asri Tadisca, Yane Liswanti. M.K.M, Tanendri Arrizqiyani. M.Si
(Program Studi DIII Analis Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada)

Abstrak

Pewarnaan Hematoxylin-Eosin (HE) merupakan metode yang umum digunakan dalam pemeriksaan histologi untuk membedakan inti sel dan sitoplasma. Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pewarnaan adalah lama waktu pewarnaan eosin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas pewarnaan Hematoxylin-Eosin dengan variasi waktu pewarnaan eosin 30 detik, 120 detik, dan 180 detik pada jaringan mandibula. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan sampel berupa preparat jaringan mandibula yang diamati secara mikroskopis dan dinilai menggunakan metode skoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pewarnaan eosin selama 30 detik menghasilkan kualitas pewarnaan paling optimal dengan kontras inti dan sitoplasma yang jelas serta detail jaringan yang mudah diamati. Pewarnaan selama 120 detik menghasilkan warna yang lebih pekat, sedangkan 180 detik menyebabkan *over staining* yang mengurangi kejelasan struktur jaringan. Dapat disimpulkan bahwa waktu pewarnaan eosin selama 30 detik memberikan kualitas pewarnaan Hematoxylin-Eosin yang paling optimal pada jaringan mandibula.

Kata Kunci : Hematoxylin-Eosin, eosin, waktu pewarnaan, histologi, jaringan mandibula.

Abstract

Hematoxylin-Eosin (H&E) staining is a commonly used method in histological examinations to differentiate cell nuclei and cytoplasm. One of the factors affecting staining quality is the duration of eosin staining. This study aimed to describe the quality of Hematoxylin-Eosin staining using eosin staining times of 30, 120, and 180 seconds on mandibular tissue. This descriptive study used mandibular tissue preparations that were observed microscopically and evaluated using a scoring method. The results showed that eosin staining for 30 seconds produced the most optimal staining quality, characterized by clear contrast between the nucleus and cytoplasm and well-defined tissue structures. Staining for 120 seconds resulted in a darker color, whereas staining for 180 seconds caused over staining, reducing the clarity of tissue structures. It can be concluded that eosin staining for 30 seconds provides the most optimal Hematoxylin-Eosin staining quality in mandibular tissue.

Keywords : Hematoxylin-Eosin, eosin, staining time, histology, mandibular tissue.